

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perilaku agresif yang dilakukan oleh remaja di Kelurahan Pahlawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku agresif klien “D” sebelum dilakukan konseling individu dengan teknik *reframing*, mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku agresif klien “D”, mengetahui bagaimana penerapan konseling individu dengan teknik *reframing* dalam mereduksi perilaku agresif klien “D”, mengetahui perilaku agresif klien “D” setelah dilakukan konseling individu dengan teknik *reframing*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Subjek dalam penelitian ini yaitu klien “D”. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan perbandingan pola, pembuatan eksplanasi, dan analisis deret waktu. Adapun dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan konseling individu masih berada dalam kategori tinggi, dimana dapat dilihat dari beberapa perilaku yang dilakukan oleh klien “D” adalah tidak bisa mengontrol emosi, mudah terpengaruh oleh lingkungan, suka menolak ketika disuruh, serta memiliki perasaan curiga dan dendam terhadap orang lain. serta dipengaruhi juga oleh faktor internal dan eksternal. Penerapan konseling individu dilakukan dalam enam kali pertemuan dimana setiap pertemuan menggunakan tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap inti atau kerja dan tahap akhir. Gambaran perilaku agresif klien “D” setelah dilakukan konseling individu dengan teknik *reframing* yaitu sudah berkurangnya perilaku agresif yang dilakukan, klien “D” mampu lebih tenang dan sabar dalam menyikapi sesuatu, lebih bisa memilih mana yang baik atau buruk untuk dirinya, mulai bisa untuk tidak menolak ketika disuruh serta tidak lagi memiliki perasaan dendam dan curiga terhadap orang lain.

Kata kunci: Konseling Individu, Teknik Reframing, Agresif